



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PENJUALAN (Studi Kasus Pada PT
Kedaung Indah Can Tbk Yang Terdaftar
di Indeks Saham Syariah Indonesia)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

OLEH :

**NUR SAKINAH NASUTION
NIM. 12.230 0025**

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PENJUALAN (Studi Kasus Pada PT
Kedaung Indah Can Tbk Yang Terdaftar
di Indeks Saham Syariah Indonesia)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

NUR SAKINAH NASUTION

NIM: 12.230 0025

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH MODAL KERJA DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PENJUALAN (Studi Kasus Pada PT
Kedaung Indah Can Tbk Yang Terdaftar
di Indeks Saham Syariah Indonesia)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**NUR SAKINAH NASUTION
NIM: 12.230 0025**

PEMBIMBING I

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1015**

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein.MEI

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Skripsi Padangsidempuan, 06 Agustus 2019
a.n. NUR SAKINAH NASUTION

Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n NUR SAKINAH NASUTION yang berjudul: **"PENGARUH MODAL KERJA DAN PERSEDIAAN TERHADAP PENJUALAN (Studi Kasus Pada PT Kedaung Indah Can Tbk Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak kami ucapkan terima kasih yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1015

PEMBIMBING II

Aliman Syahuri Zein.MEI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sakinah Nasution
NIM : 12 230 0025
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan Persediaan Terhadap Penjualan Pada (Studi Kasus Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk. Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Juli 2019
Pembuat Pernyataan,



Nur Sakinah Nasution
NIM. 12 230 0025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Sakinah Nasution
Nim : 12 230 0025
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PENJUALA (STUDI KASUS PADA PT.KEDAUNG INDAH CAN TBK. YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAN INDONESIA)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal : 12 Juli 2019

Yang menyatakan,



**NUR SAKINAH NASUTION
NIM. 12 230 0025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : 1187/In.14/G1/G.6/PP.01.1/06/2019 tanggal 18 Juni 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : Nur Sakinah
 NIM : 12.230.0025
 Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi Keuangan

Mengingat ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai ujian Munaqasyah 68,25 (C) ditambah nilai ujian Komprehensif 6,0 (C) sehingga menjadi nilai Skripsi 64,25 (C)

Mengingat demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUM LAUDE : 3.50 - 4.00
- b. AMAT BAIK : 3.00 - 3.49
- c. BAIK : 2.50 - 2.99
- d. CUKUP : 2.00 - 2.50
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99


Mengingat indeks prestasi kumulatif 2,97 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syariah dan segala hak yang menyertainya.

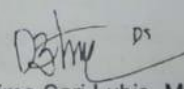
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 592

Padangsidimpuan, 26 Juni 2019

Panitia Ujian Munaqasyah
 Sekretaris,

Ketua,


 Drs. Kamaluddin, M.Ag
 NIP. 196511021991031001


 Delima Sari Lubis, MA
 NIF. 198405122014032002

Anggota Penguji :

- 1. Drs. Kamaluddin, M.Ag
- 2. Delima Sari Lubis, MA
- 3. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
- 4. Windari, MA

- 1. 
- 2. 
- 3. 
- 4. 



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NUR SAKINAH NASUTION
NIM : 12 230 0025
Fakultas /Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-2
Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT.
KEDAUNG INDAH CAN TBK YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)

Ketua

Drs. Kamaluddin, M., Ag
NIP.19651102 199103 1 001

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M., Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Dr. Ikhyaruddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Hari /Tanggal : Rabu/ 26 Juni 2019
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil /Nilai : LULUS / 68,25 (C)
IPK : 2.97
Predikat : Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4, 5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODAL KERJA DAN PERSEDIAAN
TERHADAP PENJUALAN(STUDI KASUS PADA PT.
KEDAUNG INDAH CAN TBK YANG TERDAFTAR DI
INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)**
Nama : NUR SAKINAH NASUTION
NIM : 12 230 0025

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 8 Juni 2019



Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN PERSEDIAAN TERHADAP PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA)**

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun inmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr.H.M.Darwis Dasopang selaku Wakil Rektor

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga ,Dr.Anhar,M.Ag Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr.Arbanur Rasyid,M.A Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah yang begitu banyak berkorban untuk saya selama proses menuju sidang, tanpa beliau saya tak bisa seperti sekarang ini. Terimakasih untuk ibu Ketua Prodi yang selalu membantu saya hingga sampai di akhir perkuliahan dan bisa menyelesaikan semuanya.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si sebagai dosen pembimbing I, saya ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini.Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Aliman Syahuri.,MEI sebagai dosen pembimbing II, saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah banyak membantu saya selama ini, menyediakan

waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Terimakasih kepada suami saya yang selalu menemani di saat peneliti mengalami masa-masa sulit dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih telah memberi support nya kepada saya, dan memahami kondisi saya selama proses penyusunan dan bimbingan. Terakhir, terimakasih untuk jagoan saya yang baik hati selama saya dalam tahap bimbingan.
9. Terimakasih kepada orangtua saya yang tidak lelah-lelahnya memberikan doa terbaiknya untuk saya, serta memberikan nasehat-nasehat kepada ananda di saat ananda terpuruk, dan terimakasih bantuan-bantuan materi untuk menyelesaikan penelitian ini, semoga ananda bisa membalas kebaikan ayah dan ibu di kemudian hari.
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan selama ini atas dukungannya, semoga kita sukses di masa mendatang, Putri Tara

Nasution, Maizatul Akma, Nini Karlina dan teman-teman lainnya yang ikut berjuang di akhir semester ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, Juni 2019
Peneliti,

NUR SAKINAH NASUTION
NIM. 122300025

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlakudalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : NUR SAKINAH NASUTION
Nim : 122300025
Judul : Pengaruh Modal Kerja Dan Persediaan Terhadap Penjualan (Studi Kasus Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk. Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia)

Terkait dengan latar belakang masalah antara modal kerja, persediaan, dan penjualan memiliki hubungan yang sangat erat, dimana kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi tingkat persediaan barang dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan modal kerja, persediaan, PT. Kedaung Indah Can mengumumkan hasil kinerja selama tahun 2017, namun hingga kuartal ketiga 2017, Kedaung Indah tercatat mengalami kenaikan penjualan hingga 20,56 persen menjadi Rp 87,9 miliar dibanding periode sama di 2016. Penjualan ke pasar Amerika Serikat berkontribusi sekitar 25 persen dari total penjualan Kedaung Indah. Amerika Serikat sebagai pasar utama untuk ekspor Kedaung Indah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal kerja, persediaan dan penjualan. Teori yang dibahas peneliti berkaitan dengan bidang ilmu Akuntansi dan Keuangan. Pendekatan teori ini juga berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu modal kerja, persediaan, penjualan dan serta pendukung teori lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan data sekunder. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan regresi berganda, dengan instrumen pengolahan data menggunakan software SPSS versi 20.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan persediaan berpengaruh terhadap dengan nilai F hitung > daripada F tabel ($3,953 > 2,93$), modal kerja dan persediaan memiliki pengaruh terhadap penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk, dan secara uji signifikan pada variabel modal kerja ($0,001 < 0,05$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh. Berdasarkan angka koefisien determinasi, dan pada variabel persediaan sebesar ($0,009 > 0,05$) artinya H_a diterima dan H_0 di tolak 0,061 atau sama dengan 0,61%. Angka tersebut menjelaskan bahwa laba bersih yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel modal kerja dan persediaan. Sementara sisanya, yaitu 39% ($100 - 0,61\%$) dijelaskan oleh faktor-faktor lain ataupun variabel lainnya di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Modal Kerja, Persediaan, Penjualan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	

	Hlm
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Defenisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	13
1. Pengertian Modal kerja	13
a. Konsep modal kerja	14
b. Jenis-jenis modal kerja	15
c. Manfaat modal kerja	15
d. Indikator modal kerja	16
2. Pengertian Persediaan	17
a. Jenis-jenis persediaan.....	18
b. Fungsi persediaan.....	19
c. Indikator persediaan	20
d. Tujuan Persediaan.....	21
3. Pengertian Penjualan.....	21
a. Tujuan penjualan.....	22
b. Jenis-jenis penjualan.....	23
c. Indikator penjualan.....	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Jenis Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
D. Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Teknik Dokumentasi	32
2. Teknik Kepustakaan	32
F. Teknis Analisis Data	32
1. Analisis Deskriptif	33
2. Uji Normalitas	33
3. Uji Asumsi Klasik	33
4. Uji Statistik	33
a) Uji Multikolinieritas	34
b) Uji Autokorelasi	35
1) Analisis Regresi Berganda	35
2) Analisis Determinasi	36

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	39
1. Profil Perusahaan	39
2. Visi dan Misi Perusahaan	40
B. Gambaran umum variabel	42
1. Penjualan	42
2. Modal Kerja	46
3. Persediaan	49
C. Hasil Analisis Data	52
1. Analisis Deskriptif	52
2. Uji Normalitas	53
3. Asumsi Klasik	57
4. Uji Statistik	60
D. Hasil Pembahasan Penelitian	66
1. Pengaruh Modal Kerja terhadap Penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk	61
2. Pengaruh Persediaan terhadap Penjualan Bersih pada PT. Kedaung Indah Can Tbk	62
3. Pengaruh Modal Kerja dan Persediaan Terhadap Penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Laba Bersih dan Perputaran Modal Kerja PT. CITATAH, Tbk	2
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4.1	Data Perputaran Piutang PT. Citatah, Tbk.....	53
Tabel 4.2	Data Perputaran Persediaan PT. Citatah, Tbk.	56
Tabel 4.3	Data Laba Bersih PT. Citatah, Tbk.	58
Tabel 4.4	Uji Deskriptif	61
Tabel 4.5	Uji Normalitas	62
Tabel 4.6	Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.7	Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.8	Uji Autokorelasi	65
Tabel 4.9	Analisis Regresi Berganda	65
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi	67
Tabel 4.11	Uji Signifikansi Parsial	68
Tabel 4.12	Uji Signifikansi Simultan.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	41
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	52

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1	Data Perputaran Piutang PT. Citatah, Tbk.....	54
Grafik 4. 2	Data Perputaran Persediaan PT. Citatah, Tbk.....	57
Grafik 4. 3	Data Laba Bersih PT. Citatah, Tbk.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor ekonomi merupakan prioritas utama yang menjadi topik sentral dalam bidang pembangunan sehingga pemerintah memberikan kesempatan yang lebih lapang kepada pihak pengusaha untuk dapat mengembangkan usahanya. Melihat perkembangan dunia usaha yang penuh dengan tantangan, sehingga banyak pengusaha yang terhenti operasinya sudah tentu memerlukan analisa untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Kebutuhan modal kerja setiap perusahaan berbeda-beda tergantung pada besar kecilnya perusahaan tersebut, pada awalnya kebutuhan modal kerja suatu perusahaan dapat di penuhi dari pemilik perusahaan tersebut ataupun dari pinjaman. Dimana modal kerja tersebut, perusahaan Harus beroperasi secara efisien dalam arti perusahaan harus menggunakan modal kerja sesuai dengan kebutuhan, agar tidak terjadi keuangan perusahaan. Modal kerja harus tersedia sehingga harus membiayai berbagai pengeluaran perusahaan sehari-hari.

Modal kerja diperlukan untuk meningkatkan penjualan dan persediaan barang karena dengan adanya pertumbuhan penjualan dan persediaan perusahaan harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar. Misalnya bila perusahaan mengalami peningkatan penjualan kredit, maka pada posisi aktiva lancar yaitu pada piutang perusahaan akan

mengalami peningkatan pula. Begitu juga dengan persediaan karena semakin banyak barang yang di jual maka persediaan akan bertambah karena adanya peningkatan penjualan. Volume persediaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan penjualan. Maka dari itu perusahaan memerlukan sumber pembiayaan atau dana dengan adanya peningkatan penjualan tersebut.

Sehingga dengan adanya peningkatan persediaan maka penjualan perusahaan meningkat pula. Karena salah satu yang mempengaruhi penjualan adalah kegiatan persediaan dimana barang yang sudah diproduksi oleh perusahaan sudah siap untuk dipasarkan dan digunakan oleh konsumen. Pengertian persediaan itu sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan barang-barang yang harus pasarkan dan menghasilkan laba dalam periode tertentu dalam hubungannya dengan penjualan. Hal ini sangat penting untuk perkembangan perusahaan. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik, dalam mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancar.

Menurut data yang diperoleh dari Indeks Saham Syariah, setiap tahun perusahaan PT. Kedaung Indah mengalami fluktuasi yang disebabkan rendahnya tingkat modal kerja dan persediaan dalam perusahaan tersebut. Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, sebagainya. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan

persediaan untuk pembiayaan aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja yang sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Modal kerja digunakan perusahaan untuk kesiapan perusahaan dalam beroperasi dengan lancar. Modal kerja juga sering di sebut dengan manajemen keuangan jangka pendek. Manajemen keuangan jangka pendek merupakan upaya perusahaan untuk mengadakan penyesuaian keuangan terhadap perubahan jangka pendek, artinya perusahaan harus memberi tanggapan yang cepat dan efektif. Hal ini sangat penting karena sebagian waktu manajer keuangan digunakan untuk menganalisis setiap perubahan aktiva lancar dan utang lancar (modal kerja bersih). Dimana hubungan modal kerja dengan penjualan bersifat searah, karena sama-sama untuk membelanjai aktiva lancar.

Penggunaan modal kerja yang ekonomis akan membantu kegiatan operasioanalnya dengan baik dan berkelanjutan. Sehingga modal perusahaan sangat membutuhkan modal kerja dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya agar semakin maju dan dapat mempertahankan eksistensinya. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Modal kerja juga merupakan sesuatu kesiapan yang matang dengan penjualan surat berharga dalam suatu perusahaan, nemun mengalami kerugian hal ini akan mengurangi modal kerja pada suatu perusahaan. Perusahaan harus mampu menghitung modal kerja yang

cukup untuk perusahaannya dan siap menerima resiko untuk perusahaannya ke depannya.

Modal kerja sangat erat hubungannya dengan penjualan, dimana modal kerja berperan aktif dalam meningkatkan produksi dan penjualan dalam suatu perusahaan. Modal kerja juga bersangkutan paut pada pimpinan perusahaan karena sebagian besar pimpinan perusahaan kurang mengetahui modal kerja dan fungsinya dalam suatu perusahaan, dimana modal kerja sering sekali di gunakan untuk membeli aktiva tetap sehingga akan menimbulkan kesulitan bagi perusahaan.

Persediaan dalam akuntansi adalah bagian utama dalam neraca dan sering kali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja berakibat buruk bagi perusahaan, krena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.¹ Dimana persediaan saat berhubungan erat dengan penjualan karena dengan adanya persediaan, mampu menghasilkan penjualan yang akan di pasarkan untuk laayak di konsumsi oleh konsumen.

Dalam volume penjualan marketing mix adalah salah satu teori yang umum digunakan dalam dunia marketing, dimana teori ini mampu

¹ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:Bumi Aksara,2006) Hlm, 67.

mempengaruhi angka penjualan dari suatu perusahaan. Teori penjualan terdiri dari product, price, placement dan promotion.²

Penjualan merupakan suatu kegiatan dalam pemasaran. Perusahaan akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat mengembangkan dan memperluas bidang usahanya untuk mendapat tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan, semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang akan di peroleh perusahaan. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan karena terjadi pertukaran, harga jual dapat di tetapkan dan bebannya diketahui dan dalam kegiatan ini penjualan melibatkan debitur atau disebut juga pembeli serta barang-barang atau jasa yang diberikan dan dibayar oleh debitur tersebut dengan cara tunai ataupun kredit.³ Berikut data di bawah ini terdapat fluktuasi antara, modal kerja, persediaan, dan penjualan;

Tabel 1. Data Modal Kerja, Persediaan, Dan Penjualan

No.	Modal Kerja	Persediaan	Penjualan
2011	48.36	47.833.812.926	87.52
2012	49.15	77.732.824.047	94.79
2013	55.28	82.584.845.653	4.48
2014	56.8	69.371.607.348	3.98
2015	60.64	57.384.023.808	10.92
2016	64.56	55.360.728.016	99.38
2017	77.96	63.032.212.909	113.41
2018	81.32	71.246.013.828	86.92

² ²I Gusti Ngurah Agung, N, Haidy A, Pasay, Sugiharsono, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Aplikasi Produksi Terapan*, (Jakakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 71.

³ Bank Indonesia, "Inflation Targeting Framework" (<http://www.bi.go.id>, diakses 12 November 2018 pukul 15.03 WIB

Dapat di lihat dari data yang tertera bahwa setiap tahunnya PT. Kedaung Indah Can mengalami fluktuasi, dimana pada modal kerja pada tahun 2013 meningkat sebesar 55.28 miliar rupiah. Dan persediaan yang meningkat dari tahun ketahun hingga sepanjang 2011 sampai 2018,, di ikuti oleh penjualan yang menurun pada tahun 2014 dan penjualan yang terendah ini terjadi di PT. Kedaung Indah Can Tbk berada pada tahun 2013 dan 2014 sebesar 4.48 dan 3.98 , dimana hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian besar-besaran.

PT. Kedaung Indah Can mengumumkan hasil kinerja selama tahun 2017, namun hingga kuartal ketiga 2017, Kedaung Indah tercatat mengalami kenaikan penjualan hingga 20,56 persen menjadi Rp 87,9 miliar dibanding periode sama di 2016. Penjualan ke pasar Amerika Serikat berkontribusi sekitar 25 persen dari total penjualan Kedaung Indah. Amerika Serikat sebagai pasar utama untuk ekspor Kedaung Indah.

PT. Kedaung Indah Can menghitung harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. dalam perhitungannya, biaya produksi yang di hitung mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan langsung *overhead* pabrik secara keseluruhan. Perusahaan ini mengalami fluktuasi penjualan dari tahun ke tahun sebab memproduksi produk dalam skala besar yang pasti akan mengeluarkan banyak biaya sehingga membuat harga pokok produksinya menjadi lebih besar. Masalah yang timbul pada PT. Kedaung Indah Can Tbk adalah harga pokok produksi yang lebih

besar dibandingkan harga jualnya dan beberapa persediaan mengalami kerugian besar.

Terkait dengan latar belakang masalah antara modal kerja, persediaan, dan penjualan memiliki hubungan yang sangat erat, dimana kedua variabel tersebut sangat mempengaruhi tingkat persediaan barang dalam suatu perusahaan. Setiap perusahaan memerlukan modal kerja, persediaan, dan penjualan untuk menunjang kelangsungan hidup usaha serta masyarakat. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Modal Kerja Dan Persediaan Terhadap Penjualan yang Terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang Terdaftar di ISSI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Modal kerja yang meningkat tidak diikuti dengan meningkatnya tingkat penjualan.
2. Persediaan yang meningkat diikuti oleh penjualan yang meningkat.
3. Modal kerja dan persediaan yang meningkat tidak diikuti oleh penjualan yang meningkat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti yaitu fluktuasi pada modal kerja, persediaan, dan penjualan. Dari beberapa identifikasi masalah yang akan diuraikan tersebut peneliti tidak membahas semua faktor yang di

perkirakan mempengaruhi penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah dan Can Tbk. yang terdaftar di ISSI tahun 2011-2019, agar lebih fokus dan terarah peneliti membatasi masalahnya yaitu hanya pada pengaruh variabel X1 adalah modal kerja dan variabel X2 adalah persediaan terhadap variabel Y adalah penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI pada tahun 2011-2019..

D. Rumusan Masalah

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI?
2. Apakah persediaan berpengaruh terhadap penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI?
3. Apakah modal kerja dan persediaan berpengaruh terhadap penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel yang tergantung. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah modal kerja dan persediaan. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah penjualan. Adapun defenisi perasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Modal Kerja (XI)	Modal kerja merupakan modal yang diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan supaya beberapa barang atau jasa dapat terpenuhi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sifat atau type dari perusahaan 2. Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi 3. Syarat pembelian bahan atau barang dagangan. 4. Tingkat perputaran persediaan. 	Rasio
Persediaan (X2)	Persediaan adalah bahan yang digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses peroduksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaa persedian bahan baku 2. Pembelian 3. Penjualan barang yang tersedia 	Rasio
Penjualan (Y)	Penjualan adalah ukuran aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan kapasitas dalam satuan uang atau unit produk dimana manajemen akan berusaha untuk mempertahankan kapasitas yang ada dengan sebaik mungkin.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi dan kemampuan penjual 2. Kondisi pasar 3. Modal 4. Kondisi organisasi perusahaan 	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal kerja terhadap penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI?
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persediaan terhadap penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI?
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal kerja dan persediaan terhadap penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan juga menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti agar dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidempuan.

2. Bagi Pemerintah

Penelitian ini bermanfaat untuk pemerintah sebagai gambaran untuk pemerintah dalam menapkan kebijakan-kebijakan dalam pembangunan ekonomi.

3. Bagi Dunia Akademik

Bagi dunia akademik penelitian ini dapat memberikan informasi dan penambahan wawasan bagi pihak-pihak terkait. Sekaligus sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian dan manfaat penelitian pada PT Kedaung Indah Can Tbk.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Adapun teori yang digunakan adalah teori-teori yang berkaitan dengan modal kerja, persediaan, dan penjualan beserta indikator pada variabel-variabel yang tercantum pada penelitian ini dan masalah-masalah dalam setiap variabel-variabel induk.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, dan teknik analisis data. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda, dan peneliti menggunakan Spss dalam pengolahan data tersebut.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan berisi mengenai hasil dari penelitian mengenai pengaruh modal kerja dan persediaan terhadap penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam meneliti Pengaruh persediaan dan modal kerja terhadap penjualan di PT Kedaung Indah Can Tbk.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan dalam waktu pendek melalui penjualan. Hal ini disebabkan karena modal kerja akan berputar secara terus menerus setiap periodenya dan dapat dialokasikan kembali untuk membiayai operasi perusahaan.¹

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.²

Menurut Jumingan modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital), definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan

¹Kusmeidi Ruwindas, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan* (Studi Kasus pada Cv Handycarf Tasikmalaya), (dikti, 2011)

² Yoyon Supriadi & Ratih Puspitasari, *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk*, (Artikel;2011), hlm. 24

jumlah dana yang digunakan untuk maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Sedangkan modal kerja menurut Khasmir yaitu modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek.

a. Konsep Modal Kerja³

Menurut Munawir konsep modal kerja yang umum digunakan yaitu,

1) Konsep kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kuantum yang diperlakukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar.

2) Konsep kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka

³*Ibid*, hlm 23

pendek, yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.

3) Konsep fungsional

Konsep ini lebih beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

b. Jenis Modal Kerja

Menurut Munawir pada dasarnya modal kerja itu terdiri dari dua macam yaitu;

- 1) Pada bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan lancar tanpa kesulitan keuangan.
- 2) Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktifitas musiman dan kebutuhan. Kebutuhan –kebutuhan di luar aktivitas biasa.

c. Manfaat Modal Kerja

Modal kerja mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Dengan modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan beroperasi secara

ekonomis dan efisien serta tidak mengalami kesulitan keuangan. Menurut Munawir adalah;⁴

- 1) Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
- 2) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
- 3) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
- 4) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya.
- 5) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang atau pun jasa yang dibutuhkan.

d. Indikator Modal Kerja

Modal kerja merupakan yang diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan supaya beberapa barang atau jasa dapat terpenuhi, adapun beberapa indikator dibawah ini yang mempengaruhi modal kerja;

- 1) Sifat atau type dari perusahaan
- 2) Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi
- 3) Syarat pembelian barang atau bahan

⁴ Prawirosentono, *Riset Operasi Dan Ekonofisika* (Bumi Aksara; Jakarta, 2005). Hlm, 116

4) Tingkat perputaran persediaan

2. Pengertian Persediaan

Menurut pendapat Schroeder bahwa persediaan adalah stock bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan. Beberapa pakar mengartikan bahwa persediaan sebagai suatu sumberdaya yang manganggur dari berbagai jenis yang memiliki nilai ekonomis yang potensial. Defenisi ini memungkinkan seseorang untuk menganggap peralatan atau pekerja-pekerja yang manganggur sebagai persediaan, tetapi kita menganggap semua sumberdaya yang manganggur selain daripada bahan sebagai kapasitas.⁵

Menurut Rangkuti mengatakan bahwa persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.⁶ Johns dan Harding mengemukakan tentang arti persediaan adalah suatu keputusan investasi yang penting sehingga perlu berhati-hatian.⁷ Teori persediaan menurut Kusuma

⁵Schoeder Roger, *Pengambilan Keputusan Dalam Suatu Fungsi Operasi, Edisi Ketiga* (Erlangga; Jakarta. 2000) hlm. 4

⁶ F, Rangkuti, *Manajemen Pesediaan Aplikasi di Bidang Bisnis* (Erlangga; Jakarta, 2004). hlm, 1

⁷Johns, D.T., dan H.A Harding, *Operations Management* (Salemba Empat; Jakarta, 2001). hlm. 71

mengatakan persediaan didefinisikan sebagai barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada periode mendatang.⁸

a. Jenis – jenis persediaan

Setiap jenis persediaan mempunyai karakteristik tersendiri dan cara pengelolaan yang berbeda, adapun menurut Handoko berdasarkan bentuk fisiknya, persediaan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yakni sebagai berikut;

1) Persediaan bahan mentah (*raw material*)

Yaitu persediaan barang berwujud, seperti besi, kayu, serta komponen-komponen lain yang digunakan dalam proses produksi.

2) Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased part/ komponen*)

Yaitu persediaan barang-barang yang terdiri dari komponen-komponen yang diperoleh dari perusahaan lain secara langsung dapat dirakit menjadi suatu produk.

3) Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*)

Yaitu persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi, tetapi bukan merupakan bagian dari komponen barang jadi.

⁸ Hendra Kusuma, *Manajemen Produksi; Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Edisi 4* (Andi; Yogyakarta, 2009). hlm, 132

4) Persediaan dalam proses (*work in process*)

Yaitu persediaan barang-barang yang merupakan keluaran dari tiap-tiap bagian dalam proses produksi atau telah di olah menjadi suatu bentuk, tapi masih perlu diproses lebih lanjut menjadi barang jadi

5) Persediaan barang jadi (*finished goods*)

Yaitu persediaan barang-barang yang telah selesai diproses atau diolah dalam pabrik dan siap dijual atau dikirim kepada pelanggan.⁹

b. Fungsi Persediaan

Perlu diketahui bahwa persediaan yakni fungsi persediaan itu sendiri. Menurut Tampubolon yang mengatakan bahwa mengefektifkan sistem persediaan bahan, efisiensi operasional perusahaan dapat ditingkatkan melalui fungsi persediaan dengan mengefektifkan;

a) Fungsi *decoupling*

Merupakan fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan *decouple*, dengan mengadakan pengelompokan operasional secara terpisah-pisah.

b) Fungsi *economics size*

Handoko, T, Hani, *Dasar-dasar Manajemen Produksi Dan Operasi*, (BPFE; Yogyakarta, 1999). hlm, 334

Penyimpanan persediaan dalam jumlah besar dengan pertimbangan adanya diskon atas pembelian bahan, diskon atas kualitas untuk di pergunakan dalam proses konversi, serta didukung kapasitas gudang yang memadai.

c) Fungsi antisipasi

Merupakan penyimpanan persediaan bahan yang fungsinya untuk penyelamatan jika sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok. Tujuan utama adalah untuk menjaga proses agar tetap berjalan lancar.

Didalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan perdagangan maupun perusahaan manufaktur pasti selalu mengandalkan persediaan (inventory).Persediaan sebagai kekayaan perusahaan, memiliki peranan penting dalam operasi bisnis.¹⁰

c. Indikator Persediaan

Persediaan adalah bahan yang digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, nialnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari peralatan atau mesin. Adapun indikator persediaan adalah;

¹⁰*Ibid*, hlm 31

- 1) Perencanaan Persediaan
- 2) Pembelian
- 3) Penjualan barang tersedia

d. Tujuan persediaan

Persediaan pastinya terdapat hal-hal yang perlu diketahui termasuk tujuan dari persediaan itu sendiri. Menurut pendapat Anggraini yang mengutarakan bahwa tujuan kebijakan persediaan adalah untuk merencanakan tingkat optimal investasi persediaan, dan mempertahankan tingkat optimal tersebut melalui persediaan.¹¹ Menurut Tampubolon mengatakan bahwa peran manajemen sangat penting untuk dapat menciptakan efisiensi biaya produksi yang menyangkut;¹²

- 1) Penentu jumlah produksi
- 2) Penentu harga persediaan
- 3) Sistem pencatatan persediaan
- 4) Kebijakan tentang kualitas persediaan

3. Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang di inginkan. Penjualan

¹¹ Anggraini Adisaputro, *Anggaran Bisnis Analisa, Perencanaan dan Pengendalian Laba* (UPP STIM YKPN; Yogyakarta, 2007). hlm 163

¹² Tampubolon, *Manajemen Operasional* (Jakarta; Ghalia Indonesia 2004). hlm, 189

juga berarti proses kegiatan menjula, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk di distribusikan ke tangan konsumen.¹³ Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak atau transaksi.

Oleh karena itu, kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan si pembelin, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran. Dalam hal ini penjualan ini, seperti penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksanakannya rencana penjualan yang ditetapkan.¹⁴

Berikut dibawah hukum jual beli dalam al-quran terdapat pada suroh At-taubah ayat 111.

﴿ إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ بِأَرْبَابِهِمُ الْجَنَّةَ ۖ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۗ
 أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ ۖ
 وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ ۗ وَمَنْ أَوْفَىٰ

¹³ M, Nafarin, *Penganggaran Perusahaan* (Jakarta; Salemba Empat, 2009), hlm 166

¹⁴ Assauri, Sofjan, *Manajemen Pemasaran Edisi Pertama* (Jakarta; Rajawali Pers, 2011), hlm. 231

بِعَهْدِهِ مِنْ اللَّهِ فَاسْتَبَشِرُوا بَبَيْعِكُمُ الَّذِي بَايَعْتُمْ بِهِ ۚ وَذَلِكَ

هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿١١١﴾

111. Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan Itulah kemenangan yang besar.

a. Tujuan Penjualan

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian. Adapun tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu;

- 1) Tujuan yang di rancang untuk meningkatkan volume penjualan total atau meningkatkan penjualan produk-produk yang lebih menguntungkan.¹⁵
- 2) Tujuan yang di rancang untuk mempertahankan posisi penjualan efektif melalui kunjungan penjualan reguler dalam rangka menyediakan informasi mengenai produk baru.

¹⁵Fandy Tjiptono dkk, Strategi Pemasaran (Yogyakarta; Penerbit Andi Yoyakarta, 2008), hlm. 604

3) Menunjang pertumbuhan perusahaan, tujuan tersebut dapat tercapai apabila penjualan dapat dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya. Penjualan tidak selalu berjalan mulus, keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan banyak dipengaruhi oleh lingkungan pemasaran. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.

b. Jenis-jenis Penjualan

Ada beberapa jenis penjualan menurut Basu Swasta (1998;11) yaitu;¹⁶

1) Trade Selling

Dapat terjadi apabila produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan, dan dan pengadaan produk baru, jadi titik beratnya pada penjualan melalui penyalur daripada penjualan ke pembeli akhir.

2) Missionary Selling

¹⁶*Op. Cit*, hlm 134

Dalam missionary selling penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.

3) Technical Selling

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat pada pembeli akhir dari barang dan jasa yang ditawarkan dapat mengatasi masalah tersebut

4) New Bussines Selling

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli. Jenis penjualan ini sering dipakai oleh perusahaan asuransi.

5) Responsive Selling

Jenis penjualan seperti ini tidak akan menciptakan penjualan yang terlalu besar meskipun layanan yang baik dan hubungan pelanggan yang menyenangkan dapat menjurus pada pembeli ulang.

c. Indikator Penjualan

Penjualan adalah ukuran aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan kapasitas dalam satuan uang atau unit produk dimana manajemen akan berusaha untuk mempertahankan kapasitas yang ada dengan sebaik

mungkin. Adapun indikator penjualan adalah sebagai berikut;

- 1) Kondisi dan kemampuan penjual
- 2) Kondisi pasar modal
- 3) Penjualan barang yang tersedia

4. Penelitian Terdahulu

Perbandingan untuk landasan penelitian yang akan dilakukan peneliti, dapat diuraikan sebagai berikut, antara lain;

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul/Tahun	Variabel	Hasil
	Geby Wulandari (<i>Faculty Of Economis Riau University</i> , Pekanbaru, Indonesia)	Pengaruh Modal kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen ; Modal Kerja (X) Dependen; Profitabilitas (Y)	Dari hasil pengujian determinasi dapat diketahui bahwa nilai $adj_{0,296}$ artinya profitabilitas hanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel dependen.
	Yoyon Supriadi dan Ratih Puspita Sari (Dosen STIE Kesatuan)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Pada P.T inducement Tunggal Prakarsa Tbk	Independen ; Modal kerja (X) Dependen; Penjualan (Y1) Profitabilitas (Y2)	Terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap penjualan

				sebesar 0.040. dan Profitabilitas pada P.T Indocement mengalami penurunan sebesar 12,05 persen
	Nina Sufiana (Fakultas Ekonomi Universitas Udayana) dan Eka Ketut Purnawati (Fakultas Ekonomi Universitas Udayana)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Independen Perputaran Kas (X1) Perputaran Piutang (X2) Perputaran Persediaan (X3) Dependen; Profitabilitas (Y)	Perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas sebesar 0, 234 dimana variabel-variabel lain hanya dipengaruhi oleh variabel lain

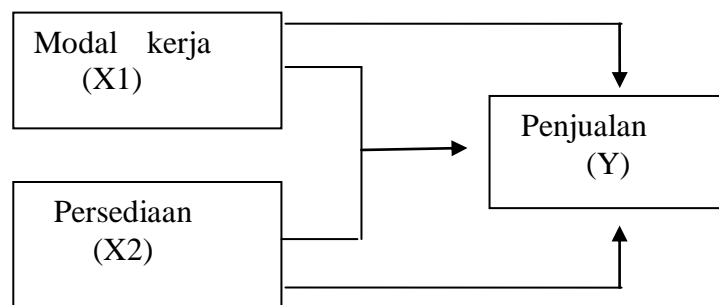
Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penelitian terdahulu adalah, peneliti Geby Wulandari meneliti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas di P.T Indocement Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia hasil penelitiannya Dari hasil pengujian determinasi dapat diketahui bahwa nilai adjust 0,296 artinya profitabilitas hanya dapat di jelaskan oleh variabel-variabel dependen. Dan peneliti Yoyon Supriadi dan Ratih Puspita meneliti pengaruh modal kerja terhadap

penjualan, hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara modal kerja terhadap penjualan sebesar 0.040. dan Profitabilitas pada P.T Indocement mengalami penurunan sebesar 12,05 persen dan peneliti Nina Sufiana meneliti pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputara persediaan terhadap profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilis sebesar 0, 234 dimana variabel-variabel lain hanya di pengaruhi oleh variabel lain.

5. Kerangka Pikir

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan dalam waktu pendek melalui penjualan. persediaan adalah stock bahan yang digunakan untuk memudahkan produksi atau untuk memuaskan permintaan pelanggan. dan dimana variabel Y adalah penjualan, penjualan merupakan salah satu kegiatan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang di inginkan.

Gambar 1 Kerangka Pikir



6. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses deduktif (logika deduktif). Logika deduktif adalah menganut koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang berbeda dari premis.¹⁷

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap penjualan di PT.

Kedaung Indah Can Tbk

H_{a1} = Terdapat pengaruh modal kerja terhadap penjualan di PT.

Kedaung Indah Can Tbk

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh persediaan terhadap penjualan di PT.

Kedaung Indah Can Tbk

H_{a2} = Terdapat pengaruh persediaan terhadap penjualan di PT.

Kedaung Indah Can Tbk.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh modal kerja dan persediaan di PT.

Kedaung Indah Can Tbk.

H_{a3} = Terdapat pengaruh modal kerja dan persediaan terhadap penjualan di PT. Kedaung Indah Can Tbk.

¹⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam; Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi; Proposal Penelitiannya dan Laporrannya)*, (Jakarta; Rajawali Press, 2008), hlm.76

BAB III

METODOLOGI

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang Terdaftar di ISSI, dengan rentang waktu per triwulan hingga 2011. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai September 2018 sampai Februari 2019. Alasan peneliti untuk meneliti di PT Kedaung Indah Can Tbk karena pada perusahaan tersebut mengalami peningkatan dan perbaikan yang dicapai oleh sebagian besar penjualan produk lokal khususnya pada produk peralatan rumah tangga, dengan memperbaiki iklim investasi maupun stabilnya kondisi politik di Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol.¹ Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.² Penelitian ini menggunakan data berdasarkan *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan tentang

¹Hendri Tanjung dan Abrista Dewi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 74.

²Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 22.

perkembangan suatu kegiatan selama priode spesifik yang diamati.³ Data yang dihimpun adalah tingkat modal kerja, persediaan, dan penjualan di PT. Kedaung Indah Can Tbk.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data tingkat ekspor dan pertumbuhan ekonomi di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang Terdaftar di ISSI.

2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁵ Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁶ Sampel dalam penelitian ini adalah tingkat modal kerja dan persediaan terhadap penjualan yang terdaftar di PT. Kedaung Indah Can Tbk. yang terdaftar di ISSI pada tahun 1985-2015.

³ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) hlm. 102.

⁴ *Ibid.*, hlm. 161

⁵ *Ibid.*, hlm. 162.

⁶ Hendri Tanjung dan Abrista Dewi, *Op. Cit.*, hlm. 117.

D. Sumber Data

a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif. Penelitian hanya dapat menggali dan memperoleh jenis data dari sumber pertama, apakah data dalam deret waktu, maupun tahunan. Dengan kata lain data sekunder merupakan data murni yang diperoleh dari hasil laporan keuangan, yang masih memerlukan pengolahan lebih lanjut.⁷

Penelitian ini menggunakan data sekunder, Rosady Ruslan juga mengatakan, "data skunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara".⁸ Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan atau menopang penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁹ Data diperoleh melalui dokumentasi di

⁷Muhammad Tenguh, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.122.

⁸Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.130.

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 19.

Indeks Saham Syariah Indonesia yaitu melalui *website* www.issi.go.id. Dimana teknik pengumpulan data ada dua yaitu;

1) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Peneliti biasanya melakukan penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauhmana proses berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

2) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan diteliti. Informasi itu dapat di peroleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, buku-buku tahunan dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik. Studi kepustakaan tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

¹⁰ *Ibid*, hlm 76

Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan bantuan *spss* versi 20. Adapun analisis yang digunakan antara lain:

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *minimum*, *standar deviasi* dan mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data ber skala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam hal ini metode yang digunakan adalah uji *one sampel kolmogorov simirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data

dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.¹¹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Hasil uji nilai multikolinearitas dilihat dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yakni apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 atau 5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varian dari kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua nilai variabel bebas.¹² Heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan *variance* dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terkena heterokedastisitas

¹¹*Ibid.*, hlm. 28.

¹²*Ibid.*, hlm. 68.

dengan kriteria pengambilan keputusan apabila $\text{sig} > 0,05$ artinya data tidak terkena heterokedastisitas dan apabila $\text{sig} < 0,05$ artinya data terkena heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Secara sederhana bahwa analisis regresi adalah melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jadi, tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada data kuesioner dimana pengukuran variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

G. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan

dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.¹³ Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja (X_1) dan persediaan (X_2), terhadap penjualan (Y). Adapun bentuk persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + e$$

Dimana:

Y : Penjualan
 A : Konstanta
 b_1, b_2 : Koefisien
 X_1 : Modal Kerja
 X_2 : Persediaan
 e : Error

a. Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi dependen. Semakin besar nilai R maka ketepatannya dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel devenden.

R^2 disebut koefisien Determinasi, yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (modal kerja dan persediaan) dan variabel Y (penjualan), maka dapat dihitung dengan menggunakan

¹³ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 227.

analisis koefisien determinasi. Semakin besar koefisien determinasi (kd) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y. Rumusnya adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Kd = koefisien Determinasi

R^2 = Jumlah Kuadrat dari Koefisien Korelasi¹⁴

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pernyataan ataupun dugaan sementara yang di buat untuk di uji kebenarannyatersebut dinamakan hipotesis.

1) Uji t (uji parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara varsial berpengaruh signifikan terhadap variabel devenden. Dalam menggunakan perhitungan dengan *software spss 20* maka pengambilan kesimpulan dengan :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

¹⁴Triton Prawira Budi, *spss 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik* (Yogyakarta: Cv. Andioffse, 2006), hlm. 156.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent*. Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel *dependent* atau tidak.¹⁵ Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi. Ketentuan pengujian hipotesis dengan melihat nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, selain nilai signifikansi, membandingkan nilai F juga dapat digunakan dalam pengujian hipotesis¹⁶

Nilai F dapat digunakan dalam pengujian untuk mengetahui apakah variasi nilai variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen atau bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

¹⁵*Ibid.*, hlm. 81.

¹⁶Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung, 2015), hlm. 315.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

PT. Kedaung Indah Can Tbk adalah perusahaan yang merupakan multinasional yang bergerak di bidang produk alat rumah tangga, perusahaan ini didirikan 11 Januari tahun 1974 di Indonesia, berkat produknya PT. Kedaung Indah Can Tbk kemudian termasuk menempati posisi terkemuka di pasar Indonesia di bilat pelaratan rumah tangga.

Sejak awal PT. Kedaung Indah Can Tbk keseluruhan saham nya tercatat pada bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. Dimana pada tahun 2009 keseluruhan saham bursa efek tercatat pada Indeks Saham Indonesia, dimana merger dari bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. Perusahaan ini memproduksi alat alat rumah tangga yang memiliki dua segmen usaha sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan yaitu segmen enamel yang merupakan produksi alat rumah tangga berlapis enamel dan segmen kaleng yang berupa produksi kaleng untuk kemasan (kaleng biscuit, bedak, dan lain-lain).

pemasaran produk enamel meliputi pasar dalam negeri melalui jaringan pemasaran perseroan. Produk enamel perseroan telah meliputi Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Sedangkan pasar luar negeri enamel telah mencapai Amerika Sekirat, Timur Tengah, Afrika, Eropa, dan Australia. Di tengah lemahnya dalam pemasaran luar negeri melalui

berbagai upaya pemasaran efektif, perseroan berhasil mengembangkan penjualan lokalnya, diantaranya perseroan mulai memasuki pasar barang promosi untuk industry lain. Di sisi pasar ekspor, perseroan juga berhasil meningkatkan ekspor, dan berhasil meningkatkan ekspor di tengah stagnasi penjualan ekspor.

Selama masa reorganisasi antara 1998 dan 2002, PT. Kedaung Indah Can Tbk menginvestasikan kepemilikan saham strategisnya dalam beberapa anak perusahaannya di Malaysia dan Singapura, dan melaksanakan program restrukturisasi yang bertujuan merampingkan semua aspek operasional perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan pelayanannya.

2. Visi dan Misi

PT. Kedaung Indah Can Tbk adalah perusahaan bahan baku terpadu yang menjalankan usaha dalam bidang alat-alat rumah tangga dan pengolahan kaleng pada perusahaan tersebut, hingga pendistribusian yang bermutu tinggi untuk alat – alat rumah tangga dan kemasan lainnya di pasar domestik dan luar negeri. PT. Kedaung Indah Can Tbk adalah penghasil alat rumah tangga yang termasuk besar di Asia.

Berikut di bawah ini visi dan misi perusahaan tersebut;

a. Visi dan misi perseroan

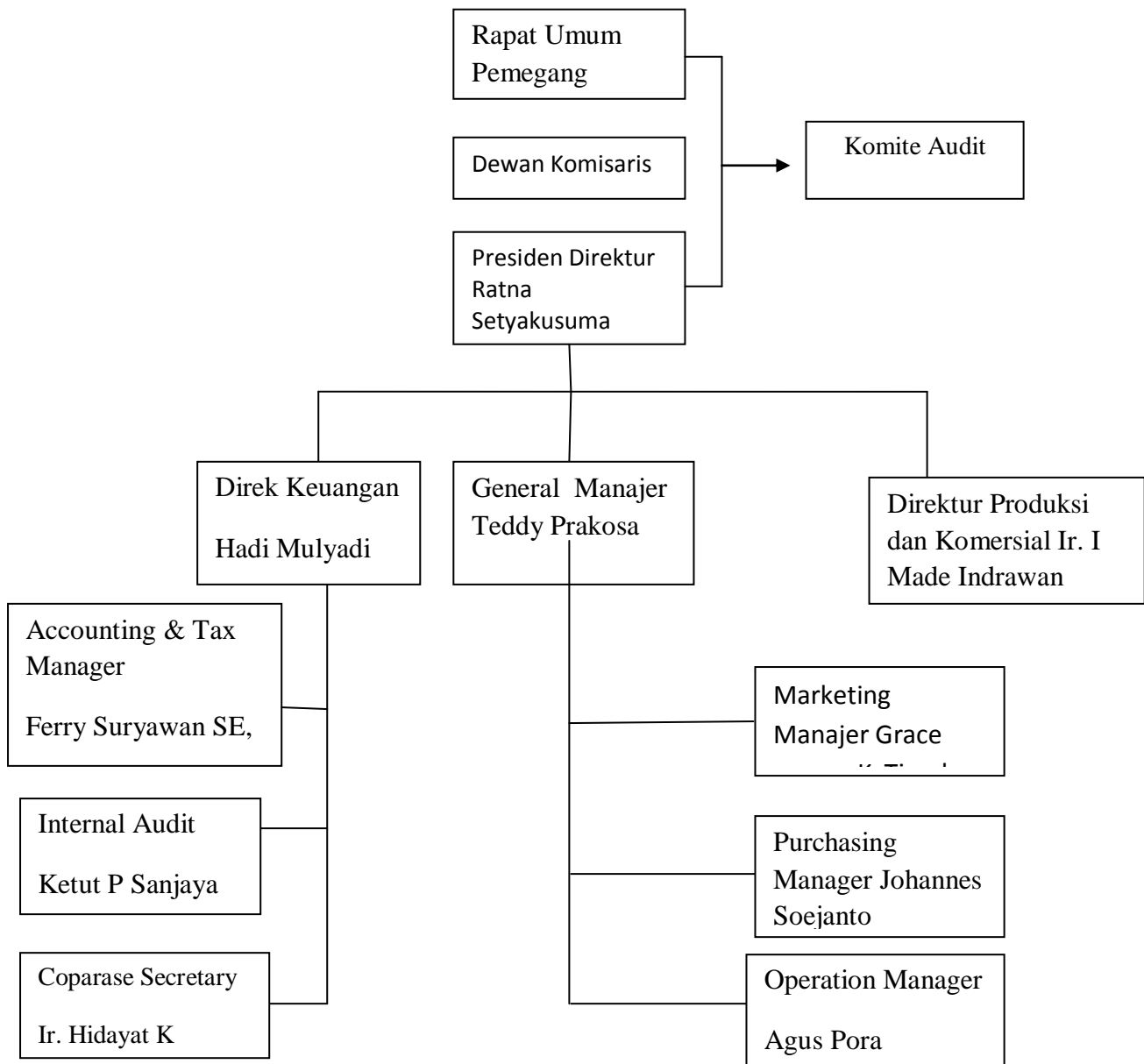
Sebagai perusahaan pembuatan pelaratan rumah tangga yang pertama selalu memperhatikan kualitas dan hasil yang terbaik PT. Kedaung Indah Can Tbk akan selalu

berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu pengelola suatu perusahaan yang mempunyai kedudukan tertentu untuk bisa berjalannya suatu perusahaan dengan baik.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Kedaung Indah Can Tbk



Manajemen dalam struktur organisasi bertanggung jawab atas penyusunan dan menyajikan laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan tersebut dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

B. Gambaran Umum Variabel

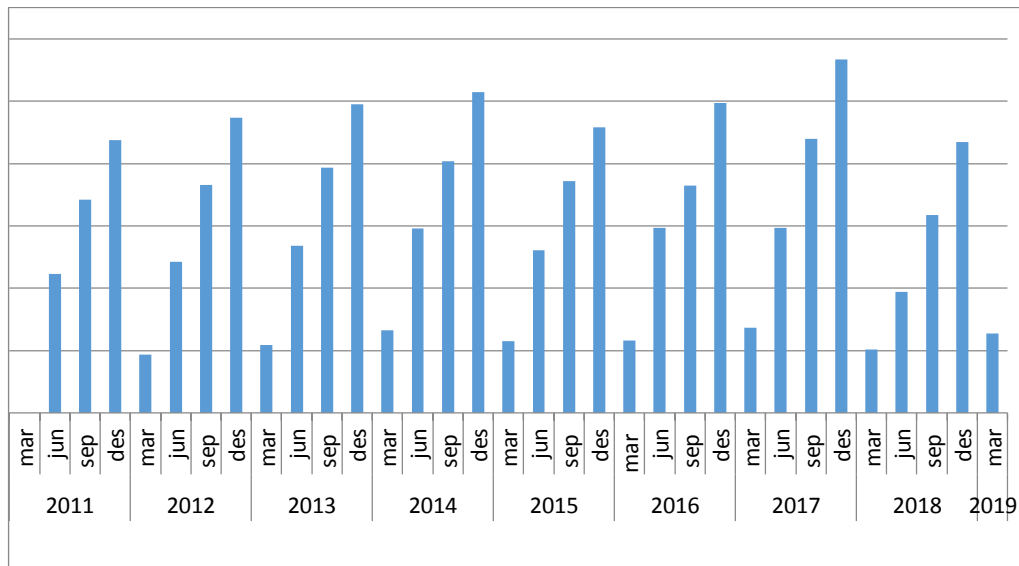
1. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana - rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan juga merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari perusahaan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Berikut adalah penjelasan seputar deifinisi penjualan, jenis-jenis penjualan, tujuan penjualan dan macam-macam transaksi penjualan. Berikut di bawah ini tabel dan grafik pada variabel penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk;

Tabel 4.1 Data Penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk

No	Tahun	Triwulan	Penjualan
1	2011	2	44.590.738.778
		3	68.440.635.396
		4	87.517.382.578
2	2012	1	18.679.495.390
		2	48.475.455.382
		3	73.154.060.651
		4	94.787.254.405
3	2013	1	21.729.371.543
		2	53.546.587.524
		3	78.645.568.463
		4	99.029.696.171
4	2014	1	26.567.437.116
		2	59.141.723.078
		3	80.651.637.489
		4	102.971.318.497
5	2015	1	23.063.876.746
		2	52.090.426.272
		3	74.283.740.437
		4	91.734.724.118
6	2016	1	23.224.095.739
		2	59.321.062.109
		3	72.911.026.990
		4	99.382.027.031
7	2017	1	27.379.690.245
		2	59.321.062.109
		3	87.901.778.547
		4	113.414.715.049
8	2018	1	20.402.414.720
		2	38.819.743.118
		3	63.403.122.630
		4	86.916.161.329
	2019	1	25.374.433.576

Gambar 4.1 Penjualan Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk



Dapat di lihat pada tabel 4.1 dan grafik 4.1 di atas bahwa setiap tahunnya pada PT. Kedaung Indah Can Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dimana hal ini mengakibatkan kan turunnya produksi penjualan, penjualan menurun drastic pada tahun 2013, yaitu sebesar 4.48 persen, yang di sebabkan karena menurunnya daya beli pelanggan, dan krisis moneter hutang yang berlangsung di eropa. Penjualan tertinggi pada PT. Kedaung Indah Can Tbk yaitu pada tahun 2017 sebesar 113.41 persen, yang dikarenakan produk besar besaran terproduksi sampai ke negara-negara eropa.

Berdasarkan laporan keuangan PT. Kedaung Indah Can Tbk tahun 2018, perusahaan mencatatkan penjualan sebesar Rp. 86.92 miliar turun 23,35 persen dari tahun sebelumnya penurunan penjualan ini diikuti oleh laba bruto yang turun 35,23 persen menjadi Rp. 18,80 miliar. Sementara

itu, jika dilihat dari produknya, penjualan masih di sokong oleh penjualan produk enamel sebesar 14,33 miliar atau setara 56,48 persen dari total penjualan triwulan I 2019. Di sisi lain, penjualan produk kaleng berkontribusi sebesar 43,51 persen.

Untuk meningkatkan penjualan perusahaan butuh memperbaiki nilai dan produk sebelum dipasarkan. Harga juga berperan aktif dalam meningkatkan produksi perusahaan. Hal ini memang sulit karena secara umum pelanggan akan menanyakan harga, akan tetapi pembeli suatu produk tanpa memikirkan harga, Inilah yang perlu perusahaan komunikasikan, bahwa nilai dan kualitas produk yang perusahaan tawarkan sebanding dengan harga tersebut.

PT. Kedaung Indah Can Tbk realistis terhadap target penjualan hingga akhir tahun 2019. Perusahaan ini mematok penjualan perusahaan tumbuh 15 persen sementara target laba naik 10 persen. Pasar domestic maupun global di tahun 2019 sedikit berat. Daya beli pasar domestic diproyeksikan cenderung menurun karena tahun tahun politik. Sementara itu, perusahaan melihat pasar yang mulai bergeser ke arah digital.

Tidak hanya pada pasar domestic, pasar ekspor pun masih akan terpengaruh oleh perang dagang luar negeri. Sepanjang Triwulan I 2019 PT. Kedaung Indah Can Tbk mencatatkan penjualan bersih sebesar 25,37 persen miliar, naik menjadi 24,3 persen dari penjualan sebelumnya yang sebesar 20,40 miliar. Adapun penjualan tersebut lebih disumbangkan oleh

pasar local dibandingkan ekspor, masing sebesar 87,74 persen, 12,25 persen.

2. Modal Kerja

Modal kerja merupakan investasi dalam harta jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*current assets*). Modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*). Modal kerja kotor adalah jumlah harta lancar, dan modal kerja bersih adalah jumlah harta lancar dikurangi jumlah utang lancar (*current liabilities*). Manajemen modal kerja mengelola harta lancar dan utang lancar agar harta lancar selalu lebih besar daripada utang lancar.

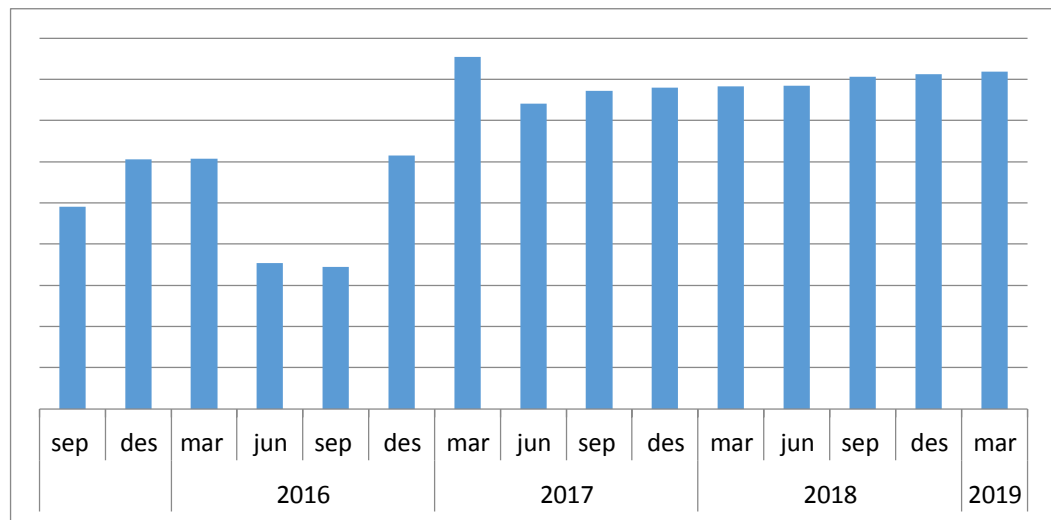
Modal kerja juga disebut manajemen keuangan jangka pendek. Dalam perspektif yang luas, manajemen keuangan jangka pendek merupakan upaya perusahaan untuk mengadakan penyesuaian keuangan terhadap perubahan jangka pendek. Konsep modal kerja yang digunakan untuk menjalankan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari yang sifatnya rutin, dengan tidak mempersoalkan dari mana diperoleh modal kerja tersebut, apakah dari pemilik hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek. Modal kerja yang besar belum tentu menggambarkan batas keamanan atau margin of safety yang baik atau tingkat keamanan para kreditur jangka pendek yang tinggi. Jumlah modal kerja yang besar belum tentu menggambarkan likuiditas perusahaan yang baik sekaligus belum tentu menggambarkan jaminan kelangsungan operasi perusahaan pada

periode berikutnya. Berikut ini merupakan Tabel dan Grafik Modal Kerja Pada PT. Kedaung Indah Caan Tbk;

Tabel 4.2 Data Modal Kerja Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk

No	Tahun	Triwulan	Modal Kerja
1	2011	2	44.952.025.491
		3	42.930.886.236
		4	48.363.939.883
2	2012	1	47.993.038.530
		2	50.243.579.142
		3	48.984.292.854
		4	49.149.954.955
3	2013	1	49.175.888.787
		2	54.317.036.583
		3	56.143.777.013
		4	55.283.929.491
5	2014	1	57.568.586.951
		2	61.259.964.036
		3	61.968.935.397
		4	51.800.434.278
6	2015	1	59.338.430.159
		2	61.538.843.437
		3	49.118.417.000
		4	60.642.170.102
7	2016	1	60.776.855.008
		2	35.323.708.498
		3	34.470.967.761
		4	61.559.830.510
8	2017	1	85.416.383.803
		2	74.061.926.837
		3	77.212.360.586
		4	77.960.573.414
9	2018	1	78.252.147.050
		2	78.412.237.184
		3	80.626.119.896
		4	81.319.008.737
	2019	1	81.914.768.866

Gambar 4.2 grafik Modal Kerja pada PT. Kedaung Indah Can Tbk



Pada tabel 4.2 dan gambar 4.2 di atas dilihat bahwa variabel fluktuasi dari tahun ke tahun. Modal kerja selalu mengalami tertinggi pada tahun 2017 yaitu sebesar 85.416.383.803 miliar merupakan pada Triwulan I modal kerja pada PT. Kedaung Indah Can Tbk. Kemudian modal kerja terendah berada pada tahun 2016 Triwulan III yaitu sebesar 34.470.967.761 miliar, dimana hal ini terjadi karena berkurangnya saham pada PT. Kedaung Indah Can Tbk. Sampai dengan semester pertama tahun 2016, PT Kedaung Indah Can Tbk (KICI) penurunan pendapatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019 perolehan modal kerja PT. Kedaung Indah Can Tbk peningkatan dari tahun 2017, hal ini disebabkan oleh terjadi aktiva lancar PT. Kedaung Indah Can Tbk sebesar 81,32 persen yang disebabkan oleh meningkatnya, kas, piutang, dan persediaan perusahaan. Peningkatan aktiva lancar tidak lebih tinggi dari peningkatan hutang lancar PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Modal kerja juga mempengaruhi pada modal saham perusahaan, dimana modal ini akan mencapai pada aktiva lancar dan hutang pada jangka pendek. Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Modal kerja sangat mempengaruhi tingkat penjualan pada suatu perusahaan. Karena adanya pertumbuhan penjualan maka perusahaan harus memiliki dana untuk menjalankan perusahaannya.

3. Persediaan

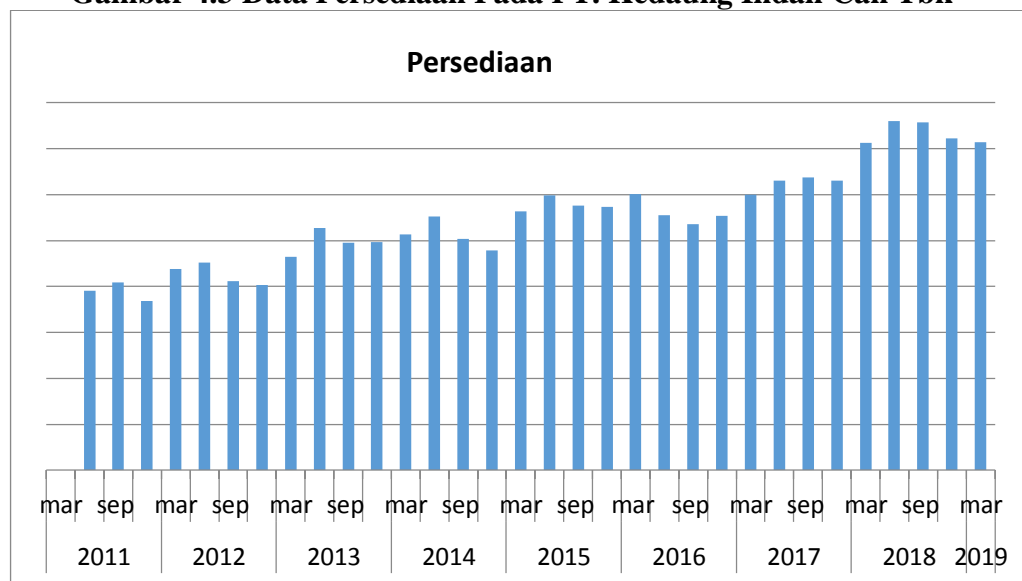
Persediaan (*Inventory*), merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan. dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan Rugi/Laba maupun Neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Kesalahan dalam penilaian persediaan akan langsung berakibat kesalahan dalam laporan Rugi/Laba maupun neraca.

Persediaan muncul bisa karena sengaja atau sebaliknya. Artinya, perusahaan memang merencanakan adanya persediaan karena ingin memproduksi lebih awal atau lebih banyak dalam satuan waktu tertentu. Banyak perusahaan yang mengalami penimbunan persediaan akibat ketidakpastian. Ketidakpastian ini bisa berasal dari permintaan yang

terlalu sedikit dibanding perkiraan awal. Di bawah ini merupakan Tabel 4.3 dan Gambar 4.3 Persediaan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk;

Tabel 4.3 Data Modal Kerja Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk

No	Tahun	Triwulan	Persediaan
1	2011	2	39.106.392.896
		3	40.816.873.823
		4	36.773.664.192
2	2012	1	43.795.159.100
		2	45.213.001.299
		3	41.178.753.198
		4	40.389.235.653
3	2013	1	46.397.288.060
		2	52.764.729.223
		3	49.526.951.701
		4	49.680.217.136
4	2014	1	51.303.063.905
		2	55.301.141.948
		3	50.354.185.966
		4	47.833.812.926
5	2015	1	56.366.144.465
		2	59.884.167.779
		3	57.626.655.618
		4	57.384.023.808
6	2016	1	60.124.850.885
		2	55.455.359.901
		3	53.558.009.550
		4	55.360.728.016
7	2017	1	60.000.890.639
		2	63.089.793.369
		3	63.696.361.914
		4	63.032.212.909
8	2018	1	71.256.013.828
		2	76.077.677.548
		3	75.727.657.775
		4	72.296.737.274
	2019	1	71.397.337.183

Gambar 4.3 Data Persediaan Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk

Pada tabel 4.3 dan gambar 4.3 menunjukkan bahwa pada persediaan PT. Kedaung Indah Can Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Persediaan tertinggi terletak pada tahun 2018 triwulan II di bulan Juni yaitu sebesar 76.077.677.548 miliar, kemudian di ikuti oleh meningkatnya pula di bulan September yaitu sebesar 75.727.657.775 miliar, hal ini di sebabkan oleh meningkatnya bahan baku pada tahun tersebut. Harga bahan baku yang digunakan dalam proses produksi merupakan salah satu faktor penentu seberapa besar dana yang harus disediakan oleh perusahaan. Semakin tinggi harga bahan baku yang digunakan perusahaan tersebut, maka untuk mencapai sejumlah persediaan tertentu memerlukan dana yang semakin besar pula.

Kemudian persediaan terendah berada pada tahun 2011 sebesar 36.773.664.192 miliar, ikuti tahun 2012 sebesar 40.389.235.653 miliar, dan kembali mengalami penurunan di tahun 2014 sebesar 47.833.812.926

miliar, dan 2016 sebesar 53.558.009.550 miliar. Hal ini disebabkan karena biaya biaya persediaan yang bermasalah, jika biaya persediaan dalam suatu perusahaan semakin besar maka bahan yang di simpan dalam perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

C. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan peneliti untuk mengolah data dan menggambarkan data penelitian agar mudah dimengerti. Di bawah ini hasil analisis deskriptif.

Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal _kerja	32	-.246	2.217	24.7762	.24562
Persediaan	32	.633	2.206	24.7133	.19804
Penjualan	32	14	18	16,77	.56018
Valid N (listwise)	32				

Hasil Output Diolah

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa variabel modal kerja, jumlah data (N) adalah 32, biaya minimum -0,246, biaya maksimum 2,217, biaya rata-rata 24.7762, dan standar deviasi adalah 0,24562. Untuk variabel persediaan jumlah data (N) adalah 32, biaya minimum 0,633, biaya maksimum 2,206, biaya rata-rata 24,7133 dan standar deviasi adalah 0,24562. Untuk variabel penjualan jumlah data (N) adalah 32, biaya minimum 14, biaya maksimum 18, biaya rata-rata 16,77, dan standar deviasi adalah 0,560.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Modal_kerja	persediaan	Penjualan
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24.7826	24.7762	24.7142
	Std. Deviation	.24255	.24562	.56018
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.134	.157
	Positive	.109	.116	.138
	Negative	-.132	-.134	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.746	.758	.887
Asymp. Sig. (2-tailed)		.634	.613	.410

Hasil output diolah

Dari *output* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (asymptotic sig 2-tailed). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data modal kerja sebesar 0,634, persediaan sebesar 0,613, dan penjualan

sebesar 0,410. ($0,410 > 0,05$) jadi kesimpulannya data modal kerja, persediaan, dan penjualan terdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Hasil uji nilai multikolinieritas dilihat dari hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yakni apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 atau 5 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya. Berikut ini hasil multikolinieritas;

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.			
	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	35.379	12.931		2.736	.011		
modal_kerja	.054	.601	.024	.090	.929	.485	.024
Persediaan	-.486	.745	-.172	-.652	.520	.485	.024

a. Dependent Variable: penjualan
Hasil Data Diolah

Dari hasil tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai VIF kedua variabel, yaitu perputaran persediaan dan perputaran piutang adalah 0,024 lebih kecil dari 0,05 sehingga diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi permasalahan multikoleniaritas.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Data yang baik adalah data yang bebas dari asumsi heteroskedastisitas. Asumsi heteroskedastisitas dalam dilihat pada gambar di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Analisis Data Heterokedastisitas Correlations

			Unstandardized Residual	Modal_kerja	Persediaan
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,022	-,020
		Sig. (2-tailed)	.	,910	,917
		N	32	32	32
Modal_kerja	Modal_kerja	Correlation Coefficient	-,022	1,000	,623**
		Sig. (2-tailed)	,910	.	,000
		N	32	32	32
Persediaan	Persediaan	Correlation Coefficient	-,020	,623**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	,000	.
		N	32	32	32

Hasil Data Diolah metode Spearman's rho

Dengan *Unstandardized* residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Karena nilai signifikansi perputaran persediaan sebesar 0,03 > 0,05 dan perputaran piutang sebesar 0,003 > 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antar periode satu dengan periode lainnya. Data yang baik

adalah data yang bebas dari asumsi autokorelasi. Berikut di bawah ini hasil uji Autokorelasi;

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Data Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.156 ^a	.024	-.043	.57212	2.349

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

Dari hasil tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson, dengan $n=32$ dan $k= 2$ Jadi dapat disimpulkan bahwa lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $+2$ ($-2 \leq 2.349 \leq +2$).

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor (dinaik turunkan nilainya).

a. Uji Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinasi sama dengan satu atau mendekati satu. Berikut hasil nilai R-square pada penelitian ini;

**Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.061	.314	.56130

a. Predictors: (Constant), persediaan, modal_kerja

b. Dependent Variable : penjualan

Hasil Data Diolah

Dari hasil tabel 4.9 dengan model *summary* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* dalam tabel di atas sebesar 0,061. Angka *adjusted R square* disebut juga sebagai koefisien determinasi yang disesuaikan. Besarnya angka koefisien determinasi, 0,061 atau sama dengan 0,61%. Angka tersebut menjelaskan bahwa laba bersih yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel modal kerja dan persediaan. Sementara sisanya, yaitu 39% (100-0,61%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain ataupun variabel lainnya di luar penelitian ini.

Dengan kata lain, besarnya pengaruh modal kerja dan persediaan terhadap penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk sebesar 0,61%, sedangkan sisanya sebesar 39% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau variabel lain di luar model regresi penelitian ini. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel (independen dan dependen) dinyatakan lemah karena koefisien determinasi masih jauh dari angka 1.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang ilmu statistika inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan

tersebut. Pernyataan ataupun dugaan sementara yang di buat untuk di uji kebenarannyatersebut dinamakan hipotesis.

1) Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.577	10.325		3.155	.004
1 Modal_kerja	4.954	3.954	2.145	1.953	.001
persediaan	4.638	3.904	2.034	1.188	.009

a. Dependent Variable: penjualan

Dimana dapat di jelaskan pada tabel di atas bahwa nilai signifikan modal kerja terhadap penjualan sebesar $0,001 < 0,05$, Maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Sedangkan pada variabel persediaan dimana sebesar $0,009 > 0,05$ maka H_a di tolak dan H_0 di terima. Artinya variabel persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penjualan.

1) Untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel Modal Kerja dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Menurunkan Hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

(1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

(2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b) Kesimpulan uji parsial

Pada PT. Kedaung Indah Can Tbk memiliki hubungan signifikan terhadap penjualan. Artinya semakin tinggi modal kerja maka penjualan meningkat, sebaliknya semakin rendah modal kerja maka penjualan akan menurun.

2) Untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel persediaan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Menurunkan hipotesis

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = koefisien regresi signifikan

2) F-Test (Uji Simultan)

Uji simultan dengan F-test digunakan untuk mengetahui apakah modal kerja, persediaan secara simultan memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap laba bersih. Pengujian yang dilakukan peneliti pada tingkat signifikansi 0,05 dan berdasarkan nilai F hitung. Pengujian variabel-variabel penelitian secara simultan dilakukan peneliti melalui *output* ANOVA (SPSS Versi 20).

Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.591	2	.295	3.938	.003 ^b
	Residual	9.137	29	.315		
	Total	9.728	31			

a. Dependent Variable: penjualan

b. Predictors: (Constant), persediaan, modal_kerja

Dari output ANOVA di atas peneliti akan melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah berikut ini:

1) Perumusan Hipotesis

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modal kerja dan persediaan berpengaruh terhadap penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara modal kerja dan persediaan berpengaruh terhadap penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

2) Penentuan F_{Hitung}

Dari *output* ANOVA di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 3.938.

3) Penentuan F_{Tabel}

F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 = dengan $df_2 = n - k - 1$ atau $30 - 2 - 1 = 29$, hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,93 (lihat pada lampiran F_{tabel}).

4) Kriteria Pengujian

a) Jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - c) Penentuan F_{Tabel}
- 5) Kriteria Pengujian
- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan kriteria pengujian di atas dapat diketahui bahwa, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,932 > 2,93$), artinya modal kerja, persediaan secara bersamaan memiliki pengaruh terhadap laba bersih pada PT. Kedaung Indah Can Tbk. Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi yaitu $0,03 < 0,05$, sehingga disimpulkan H_0 ditolak.

6) Kesimpulan Uji Simultan (modal kerja, Persediaan)

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,953 > 2,93$) maka H_0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan persediaan bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

A. Hasil Pembahasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan disini adalah penelitiang dengan judul “pengaruh modal kerja dan persediaan terhadap penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk”.

1. Pengaruh Modal Kerja dan Persediaan terhadap Penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Modal kerja digunakan perusahaan untuk kesiapan perusahaan dalam beroperasi dengan lancar. Modal kerja juga sering di sebut dengan

manajemen keuangan jangka pendek. Manajemen keuangan jangka pendek merupakan upaya perusahaan untuk mengadakan penyesuaian keuangan terhadap perubahan jangka pendek, artinya perusahaan harus memberi tanggapan yang cepat dan efektif. Hal ini sangat penting karena sebagian waktu manajer keuangan digunakan untuk menganalisis setiap perubahan aktiva lancar dan utang lancar (modal kerja bersih). Dimana hubungan modal kerja dengan penjualan bersifat searah, karena sama-sama untuk membelanjai aktiva lancar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20, maka dapat disimpulkan perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dapat dilihat dengan nilai T_{hitung} lebih kecil daripada 2,045 ($1,953 > 2,045$), yang artinya jika modal kerja naik maka penjualan akan mengalami kenaikan dan sebaliknya modal kerja menurun maka penjualan akan menurun.

2. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Penjualan merupakan suatu kegiatan dalam pemasaran. Perusahaan akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat mengembangkan dan memperluas bidang usahanya untuk mendapat tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatannya dalam bentuk penjualan, semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang akan di peroleh perusahaan. Pendapatan

dapat diperoleh pada saat penjualan karena terjadi pertukaran, harga jual dapat di tetapkan dan bebannya diketahui dan dalam kegiatan ini penjualan melibatkan debitur atau disebut juga pembeli serta barang-barang atau jasa yang diberikan dan dibayar oleh debitur tersebut dengan cara tunai ataupun kredit.

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai T hitung lebih kecil dari 2,045 ($1,888 < 2,045$), yang artinya jika persediaan menurun maka penjualan mengalami penurunan. Penelitian ini juga didukung dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Geby Wulandari tahun 2003, menyatakan bahwa modal kerja dan persediaan yang di uji hanya modal kerja yang berpengaruh secara parsial terhadap penjualan.

3. Pengaruh Persediaan Terhadap Penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Tingkat modal kerja dan persediaan akan mempengaruhi penjualan setiap tahunnya. Sedangkan penjualan yang diperoleh oleh perusahaan saat akhir tahun akan dijadikan modal awal pada tahun berikutnya. Dengan demikian semakin tinggi tingkat modal kerja dan persediaan menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa jika variabel bebas di uji secara simultan terhadap variabel terikat, maka dapat diperoleh bahwa hasil kedua variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} >$ daripada F_{tabel} ($3,953 > 2,93$), modal kerja dan persediaan memiliki pengaruh terhadap penjualan pada PT. Kedaung Indah Can Tbk. Penelitian ini juga didukung dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yoyon Supriadi tahun 2011, menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada modal kerja dan persediaan terhadap penjualan di Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*).

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh modal kerja dan persediaan terhadap penjualan (studi kasus pada PT. Kedaung Indah Can Tbk terdaftar di indeks saham syariah Indonesia).

- a. Modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap penjualan dan signifikan terhadap tingkat penjualan di PT. Kedaung Indah Can Tbk . Dimana nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,001, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5 persen ($0,001 < 0,05$)
- b. Persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan di PT. Kedaung Indah Can Tbk. Dimana nilai probabilitasnya adalah sebesar 0,009, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 5 persen ($0,009 < 0,05$)
- c. Modal kerja dan persediaan secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan di PT. Kedaung Indah Can Tbk yang dilihat dari hasil $F_{\text{statistik}}$ lebih kecil dari taraf signifikan 5 persen ($0,004 < 0,05$).
- d. Dari hasil *output* dengan model *summary* di atas, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* dalam tabel di atas sebesar 0,061. Angka *adjusted R square* disebut juga sebagai

koefisien determinasi yang disesuaikan. Besarnya angka koefisien determinasi, 0,061 atau sama dengan 0,61%. Angka tersebut menjelaskan bahwa laba bersih yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel modal kerja dan persediaan. Sementara sisanya, yaitu 39% (100-0,61%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain ataupun variabel lainnya di luar penelitian ini.

- e. Modal kerja dan persediaan berpengaruh sama-sama berpengaruh terhadap penjualan di PT. Kedaung Indah Can Tbk.

1. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang demi pencapaian manfaat yang optimal dan pengembangan dari hasil penelitian ini. Adapun saran-saran peneliti sebagai berikut.

- a. Bagi Pihak PT. Kedaung Indah Can Tbk

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Pihak PT. Kedaung Indah Can Tbk untuk meningkatkan kualitas laba dan meningkatkan perputaran persediaannya.

- b. Bagi Para Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi, motivasi dan menambah wawasan

serta ilmu pengetahuan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel terkait di luar penelitian ini agar hasil yang diperoleh lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi laba bersih.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : Nur Sakinah Nasution
NIM : 12 230 0025
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/Ekonomi Syariah
Tempat/Tanggal Lahir : Sibuhuan/1 April 1993
Alamat : Sipirok

B. Nama Orang Tua

Ayah : H. Said Ali Rangkuti
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Ibu : Hj. Nur Alina Nasution
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. DKI Kebersihan RT:002/04 No: 33

C. Pendidikan

1. SD Negeri Semper Barat 03 Pagi Jakarta Utara Selesai Tahun 2006
2. SMP Negeri 231 Jakarta Utara Selesai Tahun 2009
3. SMA Negeri 75 Jakarta Utara Selesai Tahun 2012
4. Tahun 2012 melanjutkan Pendidikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

1. Lampiran I

No	Tahun	Modal Kerja	Persediaan	Penjualan
1	2011			
2		44.952.025.491	39.106.392.896	44.590.738.778
3		42.930.886.236	40.816.873.823	68.440.635.396
4		48.363.939.883	36.773.664.192	87.517.382.578
5	2012	47.993.038.530	43.795.159.100	18.679.495.390
6		50.243.579.142	45.213.001.299	48.475.455.382
7		48.984.292.854	41.178.753.198	73.154.060.651
8		49.149.954.955	40.389.235.653	94.787.254.405
9	2013	49.175.888.787	46.397.288.060	21.729.371.543
10		54.317.036.583	52.764.729.223	53.546.587.524
11		56.143.777.013	49.526.951.701	78.645.568.463
12		55.283.929.491	49.680.217.136	99.029.696.171
13	2014	57.568.586.951	51.303.063.905	26.567.437.116
14		61.259.964.036	55.301.141.948	59.141.723.078
15		61.968.935.397	50.354.185.966	80.651.637.489
16		51.800.434.278	47.833.812.926	102.971.318.497
17	2015	59.338.430.159	56.366.144.465	23.063.876.746
18		61.538.843.437	59.884.167.779	52.090.426.272
19		49.118.417.000	57.626.655.618	74.283.740.437
20		60.642.170.102	57.384.023.808	91.734.724.118
21	2016	60.776.855.008	60.124.850.885	23.224.095.739
22		35.323.708.498	55.455.359.901	59.321.062.109
23		34.470.967.761	53.558.009.550	72.911.026.990
24		61.559.830.510	55.360.728.016	99.382.027.031
25	2017	85.416.383.803	60.000.890.639	27.379.690.245
26		74.061.926.837	63.089.793.369	59.321.062.109
27		77.212.360.586	63.696.361.914	87.901.778.547
28		77.960.573.414	63.032.212.909	113.414.715.049
29	2018	78.252.147.050	71.256.013.828	20.402.414.720
30		78.412.237.184	76.077.677.548	38.819.743.118
31		80.626.119.896	75.727.657.775	63.403.122.630
32		81.319.008.737	72.296.737.274	86.916.161.329
33	2019	81.914.768.866	71.397.337.183	25.374.433.576

2. Lampiran II

a. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

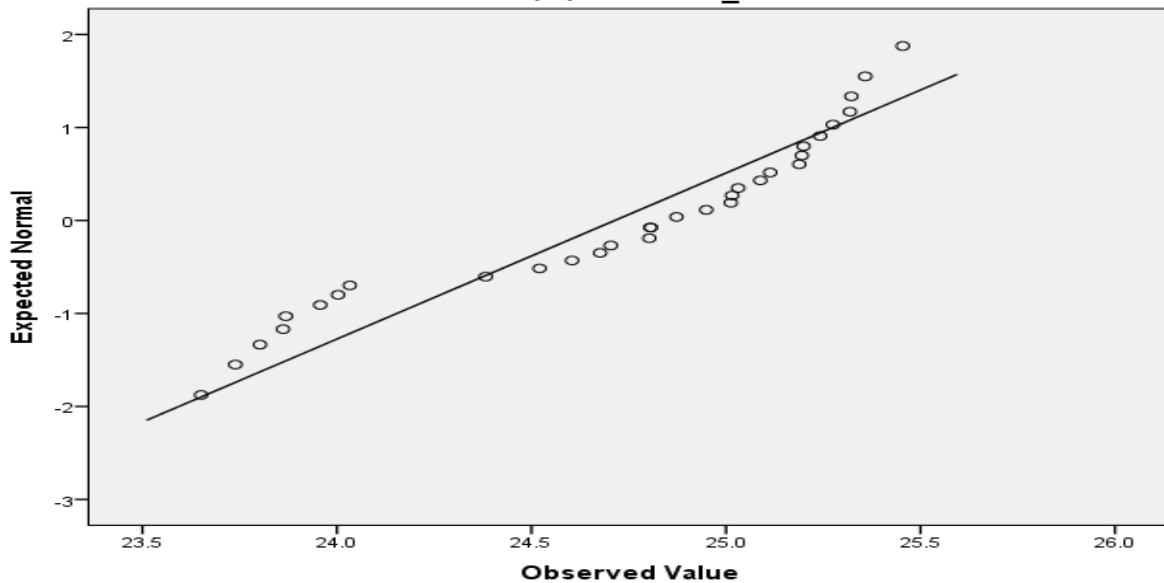
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal_kerja	32	-.246	2.217	24.7762	.24562
Bersediaan	32	.633	2.206	24.7133	.19804
Jualan	32	14	18	16,77	.56018
Total N (listwise)	32				

b. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Modal_kerja	Bersediaan	Jualan
Sample Size	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean = 24.7826	Mean = 24.7762	Mean = 24.7142
	Std. Deviation = .24255	Std. Deviation = .24562	Std. Deviation = .56018
Most Extreme Differences	Positive = .132	Positive = .134	Positive = .157
	Negative = -.109	Negative = -.116	Negative = -.138
Kolmogorov-Smirnov Z	.746	.758	.887
Asymp. Sig. (2-tailed)	.634	.613	.410

Normal Q-Q Plot of Ln_Y



c. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
(Constant)	35.379	12.931		2.736	.011		
modal_kerja	.054	.601	.024	.090	.929	.485	.024
persediaan	-.486	.745	-.172	-.652	.520	.485	.024

d. Heterokedastisitas

Correlations

			Standardized Residual	Modal_kerja	persediaan
Pearson's rho	Standardized Residual	relation Coefficient . (2-tailed)	1,000	-,022	-,020
			.32	,910	,917
				.32	.32
	modal_kerja	relation Coefficient . (2-tailed)	-,022	1,000	,623**
			,910	.32	,000
			.32	.32	.32
	persediaan	relation Coefficient . (2-tailed)	-,020	,623**	1,000
			,003	,000	.
			.32	.32	.32

e. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.156 ^a	.024	-.043	.57212	2.349

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1
 b. Dependent Variable: Ln_Y

f. Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.061	.314	.56130

a. Predictors: (Constant), persediaan, modal_kerja
 b. Dependent Variable : penjualan

g. Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.577	10.325		3.155	.004
jumlah_kerja	4.954	3.954	2.145	1.953	.001
pendidikan	4.638	3.904	2.034	1.188	.009

a. Dependent Variable: penjualan

h. Uji simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.591	2	.295	3.938	.003 ^b
Residual	9.137	29	.315		
Total	9.728	31			

a. Dependent Variable: penjualan